

ARTIKEL PENELITIAN

ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN RESIKO KEHAMILAN DIATAS 35 TAHUN

Nova Arami^{1*}, Hudnah Hudnah², Lia Muslima², Mirani Mirani³

¹Program Studi Kebidanan, STIKes Medika Nurul Islam, Aceh, Indonesia

²Program Studi Kebidanan, STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam, Aceh, Indonesia

³Program Studi Kebidanan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Aceh, Indonesia

[*arami.nova@yahoo.co.id](mailto:arami.nova@yahoo.co.id)

Abstrak

Pendahuluan: Wanita yang menjalani kehamilan pada usia lebih dari 35 tahun memiliki kemungkinan mengalami kelahiran risiko tinggi seperti melahirkan bayi dengan kelainan mental dan cacat bawaan. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan risiko kehamilan diatas 35 tahun di Desa Bale Atu Kabupaten Aceh Tengah. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *diskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yaitu seluruh ibu hamil usia diatas 35 tahun dan sampel penelitian seluruh ibu hamil usia diatas 35 tahun sebanyak 43 orang dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat dengan uji *chi-square*. **Hasil:** Uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan risiko kehamilan diatas 35 tahun, diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,001 < 0,05$. Hasil penelitian dengan uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan sikap dengan risiko kehamilan diatas 35 tahun, diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,006 < 0,05$. **Kesimpulan:** Pengetahuan dan sikap ibu hamil mempengaruhi risiko kehamilan diatas 35 tahun.

Kata Kunci: Pengetahuan, Risiko Kehamilan, Sikap, Umur

Analysis Of Knowledge And Attitudes Of Pregnant Women With A High-Risk Pregnancy Age Over 35 Years

Abstract

Introduction: Women who undergo pregnancy at the age of more than 35 years have the possibility of experiencing high-risk births such as giving birth to babies with mental disorders and congenital defects. ***Objective:*** To determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women towards the risk of pregnancy over 35 years in Bale Atu Village, Central Aceh Regency. ***Method:*** This study uses descriptive analytic with a cross-sectional approach. The population is all pregnant women aged over 35 years and the research sample is all pregnant women aged over 35 years as many as 43 people with a total sampling technique. This study uses univariate and bivariate analysis with the chi-square test. ***Results:*** The chi-square test showed a relationship between knowledge and the risk of pregnancy over 35 years, with a $p\text{ value of } 0.001 < 0.05$. The results of the study using the chi-square test showed a relationship between attitude and the risk of pregnancy over 35 years, with a $p\text{ value of } 0.006 < 0.05$.

$0.006 < 0.05$. **Conclusion:** *The knowledge and attitudes of pregnant women influence the risk of pregnancy over 35 years.*

Keywords: *Knowledge, Pregnancy Risk, Attitude, Age*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan sebagai keadaan fisiologis dapat diikuti proses patologis yang mengancam keadaan ibu dan janin. Tenaga kesehatan harus dapat mengenal perubahan yang mungkin terjadi sehingga kelainan yang ada dapat dikenal lebih dini. Misalnya perubahan yang terjadi adalah edema tungkai bawah pada trimester terakhir dapat merupakan perubahan yang normal. Namun bila disertai edema ditubuh bagian atas seperti muka dan lengan terutama bila diikuti peningkatan tekanan darah dicurigai adanya pre eklamsi (1).

World Health Organization (WHO) memperkirakan di dunia ini setiap menit seorang perempuan meninggal karena komplikasi yang terkait dengan kehamilannya. Dengan kata lain, 1400 perempuan meninggal setiap hari atau lebih dari 500.000 perempuan meninggal setiap tahun karena kehamilan dan persalinan (2). Prioritas penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (28%), eklampsia (24%), infeksi (11%), abortus (5%) dan partus lama (5%). Pendarahan menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu tahun 2023, anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi (3).

Berdasarkan kesepakatan global (*Millenium Development Goals/MDGs*) pada tahun 2024 diharapkan Angka Kematian Ibu menurun sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1999-2024. Berdasarkan hal itu Indonesia mempunyai komitmen untuk menurunkan AKI menjadi 102/100.000 KH pada tahun 2024 (4). Usia resiko tinggi pada kehamilan adalah usia di atas 35 tahun. Penyebab terbanyak komplikasi kehamilan usia

diatas 35 tahun karena pendarahan dan eklampsia atau kejang akibat tekanan darah tinggi. Wanita yang menjalani kehamilan pada usia lebih dari 35 tahun memiliki kemungkinan mengalami kelahiran risiko tinggi seperti melahirkan bayi dengan kelainan mental dan cacat bawaan (5).

Kasus kehamilan diatas 35 tahun banyak ditemukan di masyarakat, tetapi tenaga kesehatan tidak bisa menemukannya satu persatu, karena itu peran serta bidan sangat dibutuhkan dalam mendeteksi ibu hamil usia diatas 35 tahun. Salah satu tindakan bidan yaitu melalui promosi kesehatan dan pencegahan risiko, seperti pemberian suplemen nutrisi, zat besi, imunisasi *tetanus toksoid* dan pemberian konseling tentang tanda bahaya kehamilan, dan keluarga berencana. Mendeteksi dan melakukan penatalaksanaan penyakit hipertensi dan diabetes mellitus (6).

Ada beberapa masalah yang sering ditemukan dokter pada wanita hamil dengan usia di atas 30 tahun, seperti *diabetes gestational* (diabetes yang muncul pada saat kehamilan), tekanan darah tinggi dan juga masalah-masalah pada janin. Wanita hamil dengan usia yang lebih tua juga akan lebih sering mengalami masalah pada kandung kemih dibandingkan wanita hamil dengan usia yang lebih muda (7). Dari data yang diperoleh di Puskesmas Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah pada bulan juni tahun 2024, jumlah ibu hamil usia diatas 35 tahun yaitu sebanyak 31 orang, dimana jumlah ibu hamil diatas 35 tahun yang terbanyak terdapat di desa Asir yaitu 9 orang dan terendah terdapat di desa Dedalu yaitu 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa angka ibu hamil diatas 35 tahun yang masih tinggi (8).

Hasil *survey* awal yang peneliti lakukan di Desa Bale Atu Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah tahun 2015 terhadap 10 ibu hamil yang ditanyakan mengenai usia kehamilannya menunjukkan bahwa, terdapat 4

ibu yang berusia diatas 35 tahun dan 6 ibu hamil yang berusia kurang dari 35 tahun.

METODE

Penelitian ini adalah diskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari suatu fenomena atau kondisi pada satu titik waktu tertentu (9). Lokasi penelitian di Desa Bale Atu Kabupaten Aceh Tengah.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan, instrument yang digunakan adalah kuesioner

yang terdiri dari 20 pertanyaan. Variabel sikap, instrument yang digunakan adalah 1 daftar chek list yang berisi 10 pernyataan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Desa Bale Atu Kabupaten Aceh Tengah sebanyak 43 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* pada ibu hamil sebanyak 43 orang.

Metode pengumpulan data menggunakan data primer, sekunder, tertier dan instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat menggunakan *Chi-square*.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Resiko Kehamilan Diatas 35 Tahun

Variabel	f	%
Pengetahuan		
Baik	13	30,2
Cukup	18	41,9
Kurang	12	27,9
Sikap		
Positif	23	53,5
Negatif	20	46,5
Resiko Kehamilan Diatas 35 Tahun		
Beresiko	11	25,6
Tidak Beresiko	32	74,4

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 18 responden (41,9%). Untuk sikap, mayoritas ibu hamil berada pada kategori positif sebanyak 23

responden (53,5%). Dan untuk resiko kehamilan diatas 35 tahun, mayoritas ibu hamil terdapat pada kategori tidak berisiko sebanyak 32 responden (74,4%).

Analisis Bivariat

Tabel 2 Tabulasi Silang antara Pengetahuan dan Sikap terhadap Resiko Kehamilan Diatas 35 Tahun

Variabel	Resiko Kehamilan Diatas 35 Tahun				Total		P-value
	Beresiko		Tidak		f	%	
	f	%	f	%			
Pengetahuan							
Baik	1	7,7	12	92,3	13	30,2	0,001
Cukup	2	11,1	16	88,9	18	41,9	
Kurang	8	66,7	4	33,3	12	27,9	
Sikap							
Positif	2	8,7	21	91,3	23	53,5	0,006
Negatif	9	45	11	55	20	46,5	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* ada hubungan antara pengetahuan dengan resiko kehamilan diatas 35 tahun di Desa Bale Atu dengan *p value* 0,001. Untuk variabel sikap *p value* 0,006, maka ada hubungan antara sikap dengan resiko kehamilan diatas 35 tahun di Desa Bale Atu.

PEMBAHASAN**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Resiko Kehamilan Diatas 35 Tahun**

Dari tabel 2 diatas menunjukan bahwa dari 43 responden, terdapat 13 responden (30,2%) yang berpengetahuan baik mayoritas yang tidak beresiko terhadap kehamilan diatas 35 tahun sebanyak 12 responden (92,3%) dan minoritas tidak beresiko terhadap kehamilan diatas 35 tahun sebanyak 1 responden (7,7%). Dari 43 responden terdapat 18 responden (41,9%) yang berpengetahuan cukup mayoritas tidak beresiko terhadap kehamilan diatas 35 tahun sebanyak 16 responden (88,9%) dan minoritas beresiko terhadap kehamilan diatas 35 tahun sebanyak 2 responden (11,1%). Dan

dari 43 responden terdapat 12 responden (27,9%) yang berpengetahuan kurang mayoritas beresiko terhadap kehamilan diatas 35 tahun sebanyak 8 responden (66,7%) dan minoritas tidak beresiko terhadap kehamilan diatas 35 tahun sebanyak 4 responden (43,3%).

Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan *uji chi-square test* diperoleh nilai *p value* = (0,05) < (0,001) hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan resiko kehamilan diatas 35 tahun.

Penyebab dari kejadian kehamilan risiko pada ibu hamil diatas 35 tahun adalah karena kurangnya pengetahuan ibu tentang usia reproduksi yang baik untuk hamil. Dengan adanya pengetahuan ibu tentang usia kehamilan maka ibu akan merencanakan kehamilan pada usia 20 sampai 35 tahun (10).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwarni (2020) yang berjudul “Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Terhadap Resiko Kehamilan Diatas 35 tahun Di Poliklinik Kebidanan Dan Penyakit Kandungan Badan Pelayanan Kesehatan Rsu

Dr Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2020” di dapatkan bahwa hasil pengetahuan berada dalam kategori cukup sebanyak 24 orang (80%). Dari pengolahan data maka kesimpulan penelitian diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan resiko kehamilan diatas 35 tahun di Poliklinik Kebidanan BPK RSUZA Banda Aceh 2020 (11).

Asumsi peneliti, semakin baiknya pengetahuan ibu maka semakin terhindar pula ibu terhadap resiko kehamilan diatas 35 tahun dan sebaliknya semakin banyak ibu yang berpengetahuan kurang maka akan semakin banyak pula ibu yang mengalami resiko kehamilan diatas 35 tahun. Hal ini dikarenakan ibu sudah mengerti dan memahami hal-hal yang harus dihindari saat kehamilan di usia 35 tahun sehingga ibu terhindar dari resiko kehamilan diatas 35 tahun namun pada ibu yang berpengetahuan kurang, ibu tersebut tidak mengerti dan tidak tahu apa saja yang harus dihindari selama kehamilan sehingga ibu sangat beresiko terhadap kehamilannya diusia lebih dari 35 tahun.

Dari tabel 2 diatas dari 43 responden terdapat 23 responden (53,5%) yang bersikap positif mayoritas tidak beresiko terhadap kehamilan diatas 35 tahun sebanyak 21 responden (91,3%) dan minoritas beresiko terhadap kehamilan diatas 35 tahun sebanyak 2 responden (8,7%). Dri 43 responden terdapat 20 responden (46,5%) yang bersikap negatif mayoritas tidak beresiko terhadap kehamilan diatas 35 tahun sebanyak 11 responden (55%) dan minoritas beresiko terhadap kehamilan diatas 35 tahun sebanyak 9 responden (45%).

Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan *uji chi-square test* diperoleh nilai $p\ value = 0,05 < (0,006)$ hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan resiko kehamilan diatas 35 tahun.

Ibu hamil sebaiknya bersikap positif terhadap kehamilannya. Sikap sangat menentukan ibu dalam memilih kehamilan pada usia lebih dari 35 tahun. Kebanyakan ibu

hamil di usia lebih dari 35 tahun yang dikarenakan ibu merasa bahwa kehamilan boleh kapan saja selama ibu masih mampu untuk bereproduksi (12).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riska (2024) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kehamilan Usia Diatas 35 Tahun Di Desa Bangun Tobing Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024” di dapatkan bahwa sikap berada dalam kategori negatif sebanyak 13 orang (43,33%). Dari pengolahan data maka kesimpulan penelitian diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dengan resiko kehamilan diatas 35 tahun di Desa Bangun Tobing Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang tahun 2024 (13).

Asumsi peneliti, semakin positifnya sikap ibu maka akan semakin terhindar pula ibu dari resiko kehamilan diatas 35 tahun namun sebaliknya semakin negatif sikap ibu maka akan semakin banyak ibu yang mengalami resiko kehamilan diatas 35 tahun (14). Hal ini disebabkan karena dengan positifnya respon/tanggapan yang diberikan ibu terhadap kehamilannya di atas usia 35 tahun menyebabkan ibu mau untuk menghindari hal-hal yang beresiko selama kehamilannya namun pada ibu yang kurang peduli terhadap resiko kehamilan diatas 35 tahun menyebabkan ibu tersebut rentan terhadap resiko yang akan dialaminya di kehamilan ini (15).

KESIMPULAN

Pengetahuan dan sikap ibu hamil mempengaruhi resiko kehamilan diatas 35 tahun, dengan nilai $p\ value = 0,001 < 0,05$ untuk variabel pengetahuan. dan nilai $= 0,006 < 0,05$ untuk variabel sikap.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada kepala Desa Bale Atu Kabupaten Aceh Tengah serta seluruh staf jajarannya yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mansjoer. Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius; 2022.
2. Marjono. Kehamilan Resiko Tinggi. Yogyakarta: Deepublish; 2020.
3. Kemenkes RI. Angka Kematian Ibu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
4. Renata. Hamil Aman dan Nyaman Diatas 30 Tahun. Yogyakarta: Media Pressindo; 2017.
5. Detiana. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2019.
6. Susanti GR. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ibu dengan Resiko Tinggi (Paritas dan Usia). [Skripsi]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2022.
7. Sari, Senja Atika, Nuri Lutfiatil Fitri NRD. Hubungan Usia dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kota Metro. J Wacana Kesehat. 2021;6(1).
8. Dinkes Lut Tawar. Ibu Hamil Resiko Tinggi. Aceh: Dinas Kesehatan Lut Tawar; 2022.
9. Machfoedz IMS. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran. Yogyakarta: Fitramayana; 2022.
10. Khadijah SM. Upaya Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan Ditentukan oleh Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehata. J Sehat Mandiri. 2018;13(1):27–34.
11. Suwarni. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
12. Robert. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2017.
13. Riska. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono; 2021.
14. Sarwono. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2015.
15. Saifuddin. Pelayanan Kesehatan Maternal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2018.